



---

---

## Analisis Semantik Secara Meluas Pada Media Sosial “Facebook”

Nurhayati, Katharina Woli Namang  
Universitas Muhammadiyah Maumere; Nhurh6261@gmail.com, airincute93@gmail.com

---

### Abstract

Language is a sound symbol used by members of a society to interact, cooperate and identify themselves. Therefore, language produces new words and new meanings which aim to meet communication needs. The problem discussed is the widespread change in meaning found in statuses and comments on Facebook media and what factors cause the word to undergo widespread change. Then the word is compared with the previous meaning or actual meaning. Based on the results of the discussion, 30 (thirty) forms of widespread changes in meaning were found.

---

### Keywords

Meaning Change, Facebook, Widespread

---

### Corresponding Author

First name Last name

Affiliation, Country; e-mail@e-mail.com

---

## 1. INTRODUCTION

Semantik merupakan ilmu yang mengkaji makna. Termasuk juga perubahan makna didalamnya. Pada kajian semantik, terdapat pembahasan tentang perubahan makna atur disebut juga dengan pergeseran makna. Chaer (2013:13) mengatakan bahwa secara sinkronis, makna sebuah kata dapat berubah. Akan tetapi, secara diakronis tidak semua maknanya akan berubah. Makna tersebut berupa satuan lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal.

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam berinteraksi oleh sebab itu secara tidak langsung kita dapat membedakan antara manusia dengan makhluk hidup lainnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V, bahasa didefinisikan sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Sementara itu, Maryama dan Budiman (2010:2) berpendapat bahwa bahasa dalam komunikasi yang digunakan oleh manusia. Setiap penutur bahasa mempunyai perbendaharaan kata tersendiri, cara pengungkapan gagasan yang khas, serta keterkaitan yang unik dengan bahasa itu. Seiring berkembangnya zaman, tentunya bahasa juga mengalami



perubahan serta kemajuan. Hal tersebut didasarkan pada kehidupan manusia yang terus berjalan secara progresif.

Di zaman modern seperti sekarang, sudah banyak yang kita dapatkan perubahan salah satunya ialah perubahan kemajuan teknologi dan informasi. Teknologi yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia yaitu handphone, dengan adanya handphone orang-orang dapat mengenal media sosial. Ada banyak jenis media sosial seperti instagram, whatsapp, facebook, dan twitter. Facebook menjadi salah satu platform yang memiliki banyak pengguna, terlebih di kalangan generasi milenial.

Dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis bentuk-bentuk perubahan makna kata bahasa Indonesia yang digunakan di status, takarir dan komentar dalam media sosial Facebook. Adapun penelitian-penelitian mengenai perubahan makna ini juga pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Pertama, Suharyana (2021) meneliti “ Analisis Bentuk Perubahan Makna dalam Takarir Instagram Mendikbud Nadiem Makarim Januari 2021 (suatu kajian semantik)” dalam penelitian tersebut ditemukan 21 kata yang mengalami perubahan makna. Bentuk perubahan makna yang di temukan yaitu generalisasi berjumlah 11 kata, spesialisasi berjumlah 1 kata, berjumlah 4 kata, asosiasi 1 kata dan perubahan secara total berjumlah 4 kata. Kedua, Ketriyawati (2019) meneliti “ Analisis Bentuk dan Faktor Penyebab Perubahan Makna Peyorasi dan Ameliorasi dalam Berita Kriminal” diketahui dalam penelitian tersebut faktor penyebab perubahan makna bentuk peyorasi dan ameliorasi meliputi faktor perkembangan sosial dan budaya. Ketiga, Salma (2023) meneliti “ Analisis Perubahan Makna Meluas (Generalisasi) dan Perubahan Makna Total dalam Media Sosial Facebook” dalam penelitian tersebut ditemukan 9 kata perubahan secara meluas dan 5 kata perubahan makna total.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis perubahan makna yang terjadi dalam media sosial facebook. Penelitian mengenai perubahan makna kata telah dilakukan sebelumnya oleh karena

itu penulis melakukan penelitian yang mampu menghasilkan penemuan baru, yakni terkait perubahan makna yang terjadi secara meluas dalam media sosial facebook

## 2. METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong,2013:4) mendefinisikan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Sumber data penelitian ini adalah kata-kata yang mengalami perubahan dalam status dan komentar pada media sosial Facebook. Dalam penelitian ini data diseleksi sesuai dengan ciri bentuk perubahan makna dikemudian diklasifik ini iniasikan untuk perubahan maknanya dengan membandingkan dengan makna denotatif-nya, lalu ditentukan faktor penyebab perubahan maknanya

## 3. RESULT DAN DISCUSSION

**Table Analisis Perubahan Makna Meluas**

No	Kata	Makna sebelum	Faktor penyebab	Makna sesudah
Data 1	Sultan	Raja, Baginda , bangsawan	Sosial	Orang kaya secara materi
Data 2	Bunda	Salah satu panggilan untuk ibu kandung	Sosial	Panggilan untuk guru perempuan Pembeli perempuan
Data 3	Kulkas	Lemari pendingin	Asosiasi	Orang yang sifatnya cuek
Data 4	Drama	Cerita yang di pertunjukan	Asosiasi/psikologis	Melakukan gerakan perilaku yang berlebih-lebihan
Data 5	Bos	Pemimpin/atasan	Sosial	Orang yang suka memerintah, panggilan untuk atasan dan panggilan terhadap teman
Data 6	Kompas	Perapian untuk memasak	Asosiasi/sosial budaya	Orang yang suka memanasi manasi hingga terjadinya

				perselisihan
Data 7	Adik	Saudara kandung yang lebih muda(laki-laki/perempuan)	Sosial	Sapaan untuk laki-laki/perempuan yang lebih muda
Data 8	Chat	Percakapan	Teknologi	Pesan teks dalam aplikasi
Data 9	Pemantik	Alat untuk memantik	Istilah	Seorang pembicara dalam sebuah diskusi
Data 10	Berlayar	Perjalanan di air (laut) dengan tenaga layar	Sosial	Perjalanan yang menggunakan kapal baik itu menggunakan tenaga layar atau mesin
Data 11	Pusara	Pimpinan	Sosial	Kuburan
Data 12	Online	Terhubung ke internet	Sosial	Game online, belanja online
Data 13	Narsis	Cinta pada diri sendiri	Istilah	Memamerkannya di media sosial
Data 14	Viral	Menyebar luas	Istilah	Penyebaran Secara cepat/terkenal
Data 15	Gemilang	Terang	Istilah	Bagus sekali

## SUB II PEMBAHASAN

Pada tabel diatas terdapat kata-kata yang mengalami perubahan makna secara meluas yang disebabkan oleh beberapa faktor. Kata *“sultan”* mengalami perubahan makna meluas, yang awalnya memiliki makna raja atau baginda berubah maknanya menjadi orang kaya secara materi. Kata *“bunda”* mengalami perubahan makna meluas, yang awalnya memiliki makna salah satu panggilan untuk ibu kandung berubah maknanya menjadi *panggilan untuk guru perempuan atau pembeli perempuan*. Kata *“drama”* mengalami perubahan makna secara meluas, yang awalnya memiliki makna cerita yang di pertunjukan berubah maknanya menjadi *melakukan gerakan perilaku yang berlebih-lebihan*. Kata *“bos”* mengalami perubahan makna meluas yang awalnya

memiliki makna pemimpin atau atasan berubah maknanya menjadi *panggilan untuk orang yang suka memerintah serta panggilan terhadap teman*. Kata “kompor” mengalami makna meluas yang awalnya memiliki makna perapian untuk memasak menjadi *orang yang suka memanaskan-manasi sehingga terjadinya perselisihan*

#### 4. CONCLUSION

Dari hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan kata bahasa Indonesia di media sosial, khususnya facebook terdapat kata-kata yang mengalami perubahan makna secara meluas. Ada 30(tiga puluh) bentuk perubahan makna meluas yang ditemukan dan masih banyak lagi kata-kata yang berubah maknanya yang dapat ditemukan di media sosial, baik itu berubah secara meluas, menyempit, total, halus, dan kasar

#### 5. REFERENCES

- Abdul, Chaer. 2013. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: R
- Bogdan dan Taylor, 2010 J. Moleong, Lexy. 1989. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Karya.
- Ketriyawati, K (2019). Analisis Bentuk dan Faktor Penyebab Perubahan Makna Peyorasi dan Ameliorasi dalam Berita Kriminal, *Diksi*, 27 (2), 150-158
- Salsabila, S. J. (2023). Analisis Perubahan Makna Meluas (Generalisasi) dan Perubahan Makna Total dalam Media Sosial Instagram. “Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika 1.(3), 19-33.
- Suharyana, I. (2021). Analisis Bentuk Perubahan Makna dalam Takarir Instagram Mendikbud Madiem Makarim Januari 2021 ( Suatu Kajian Semantik)
- <https://chat.whatsapp.com/J2EuDvjBmenEr35zmRjXaF>.
- .
- .